



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Juli 2021

Halaman: 2

Antisipasi Penularan dari Kantor ke Keluarga

WfH Pegawai Balai Kota Diperbanyak

JOGIA, Radar Jogja - Seiring dengan melonjaknya kasus, Pemerintah Kota Jogja melakukan antisipasi untuk mengendalikan sebaran virus Covid-19. Salah satunya, menerapkan lebih banyak *Work from Home* (WfH) bagi pegawai Balai Kota Jogja terhitung mulai hari ini (1/7).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, hampir semua sebaran penularan virus korona terjadi di lingkungan perkantoran. Upaya ini dilakukan untuk mengkondisikan agar berbagai macam persoalan yang

berkaitan dengan penularan di kantor bisa dicegah. "Kami sekarang sedang mencoba untuk mengendalikan sebaran virus di perkantoran, maka kami sekarang akan membuat WfH lebih banyak di Balai Kota," katanya kemarin (30/6).

HP menjelaskan terhitung mulai hari ini (1/7) pegawai di Balai Kota Jogja yang masuk kantor hanya 25 persen. Sementara, sisanya sebanyak 75 persen bekerja dari rumah atau WfH. Sebelumnya, kebijakan WfH ditetapkan sebanyak 50 persen. Instansi yang berada di luar kompleks Balai Kota pun masih diberlakukan kebijakan serupa. Hanya, khusus bagi pegawai di kompleks Balai Kota, WfH ditambah

menjadi 75 persen. "Hanya untuk Balai Kota saja sampai paling tidak Senin (5/7) depan. Atau nanti ada kebijakan-kebijakan yang berlaku secara nasional ya nanti kita ikuti," ujarnya.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu, akhir-akhir ini memang banyak kasus muncul yang hampir semua penularan terjadi di perkantoran. Tidak hanya di kota Jogja melainkan hampir semua perkantoran di wilayah lain dengan hal yang sama. Berdasarkan data yang ada, penularan paling banyak berada dari perkantoran dan lingkungan keluarga. "Jadi perkantoran maupun rumah ini menjadi konsen kita, kalau

perkantoran karena interaksi di kantor atau tempat umum, ketika dia sampai di rumah menularkan di rumah atau sebaliknya dari rumah membawa ke kantor," jelasnya.

Belum lama ini juga, ada sejumlah perkantoran di kompleks Balai Kota yang puluhan pegawainya terpapar Covid-19. Mengakibatkan, satu kantor harus menjalani lockdown sementara dan mengalihkan pelayanan-nya melalui daring. Berapa jumlah pegawai yang terpapar, belum bisa dihitung secara pasti. "Belum bisa menghitung semua tapi ini tidak hanya ASN, seluruh perkantoran di Jogja ada. Semua saya kira hampir dominasi ada beberapa perkantoran yang muncul

disana karena pola-polanya seperti itu," terangnya.

Kebijakan lain dalam upaya pengendalian kasus ialah meminta keluhan dan kemandirian untuk tidak memberikan izin kegiatan masyarakat yang menimbulkan kerumunan. Sehingga diharapkan nanti betul-betul masyarakat turut membawa situasi yang kondusif untuk mendukung kebijakan Pemkot.

Selain itu, kegiatan vaksinasi semakin digencarkan dalam kurun waktu sepekan ke depan. Ini untuk mempercepat penguatan imunitas masyarakat. Polresta dan Kodim Jogja sudah membentuk tim yang akan mengkondisikan para relawan untuk mem-

percepat vaksinasi. Adapun, vaksin astrazeneca kemarin yang sudah terserap 41 ribu sudah dialokasikan di Kota Jogja.

"Sekarang sudah habis, kita akan menggunakan sinovac lagi dalam waktu dekat, karena kita masih punya 60 ribu vaksin sinovac," tambahnya.

Terkait kebutuhan kamar untuk isolasi mandiri bagi pasien bergejala ringan maupun tidak bergejala, sudah diperbanyak. Selain memaksimalkan ruang pertemuan di tiap wilayah, asosiasi perhotelan juga turut dilibatkan dalam penyediaan ruang kamar. Balai diklat milik Kementerian Sosial juga sudah diberbolehkan untuk isolasi mandiri. (wia/prs/by)

Tud

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005